

























































- d) Para pendengar musik hanya menganggap musik sebagai hiburan semata
- e) Penyanyi yang membawakan lagu bermuatan dakwah terkadang belum bisa menjiwai lagu yang dinyanyikannya. Karena menganggap hanya untuk menghibur semata.
- f) Lagu yang mengandung muatan pesan dakwah ada juga yang dinyanyikan oleh penyanyi yang tidak islami dari segi penampilan dan action yang mengandung unsur pornoaksi.
- g) Lirik-lirik lagu yang senonoh terkadang dimainkan dengan syair dan alat musik khas Islam (marawis, rebbana, dan sebagainya).
- h) Para penonton konser musik terkadang belum bisa memaknai lagu dan musik yang dibawakan di atas panggung. Sehingga konser musik sering memicu kericuhan antar penonton.

Namun dengan adanya kekurangan dan kelebihan, disitulah ada beberapa kontroversi musik sebagai media dakwah dalam masyarakat Islam. Dimana beberapa ulama mengharamkan adanya musik dengan berdasarkan pada dalil dan sunnah. Kontroversi tentang musik seakan tidak pernah berakhir. Apalagi yang menyangkut tentang musik sebagai sarana dakwah. Baik yang Pro maupun yang kontra masing-masing menggunakan dalil, namun bagaimana para sahabat, tabi'in, dan ulama salaf memandang serta









